

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. SARANA AGRO NUSANTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh

Nama : ASTRIANA SYAFIRA
NPM : 1305170010
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ASTRIANA SYAFIRA
N.P.M : 1305170010
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT. SARANA AGRO
NUSANTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(IHSAN RAMBE, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astriana Syafira
NPM : 1305170010
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT. SARANA AGRO
NUSANTARA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT. Sarana Agro Nusantara

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018
Yang membuat pernyataan



Astriana Syafira

ABSTRAK

ASTRIANA SYAFIRA. NPM: 1305170010. Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.

Arus Kas merupakan bagian dari laporan keuangan, yang mana laporan keuangan adalah laporan yang dibuat untuk para pembuat keputusan, terutama pada pihak di luar organisasi maupun instansi yang isinya posisi keuangan dan hasil dari usaha. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah rasio arus kas. Alat yang digunakan untuk menganalisis rasio arus kas yaitu Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Total Hutang (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH).

Pendekatan penelitian adalah deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode teknik analisis data adalah analisis deskriptif.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat di ketahui bahwa kinerja keuangan PT.Sarana Agro Nusantara yang diukur menggunakan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada tahun 2012 sampai 2016 kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio arus kas operasi (AKO) berada di bawah satu. Hal ini disebabkan oleh tingginya nilai kewajiban lancar dari pada arus kas operasi perusahaan. Pada Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) pada tahun 2014 dan 2016 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik, dimana perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modal dari arus kas operasi perusahaan atas investasi dari hutang yang ada. Pada Rasio Pengeluaran Modal (PM) disetiap tahunnya mengalami penurunan dan berada dibawah standart satu yang disebabkan tingginya tingkat pengeluaran modal dalam penggunaan arus kas operasi. Pada Rasio Total Hutang (TH) cenderung mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2014 dan 2016 belum dapat dikatakan baik bagi perusahaan karena masih berada dibawah angka standart. Hal ini dikarenakan disebabkan jumlah arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan sangat kecil dibandingkan dengan jumlah total hutang perusahaan yang begitu besar.

Kata Kunci : Analisis Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sesuai dengan waktu yang diharapkan. Dan tak lupa penulis mengirimkan salawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai rahmatanlil'alamin.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara”** merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana (strata satu) pada jurusan ilmu ekonomi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, kerjasama, dorongan, semangat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ayahanda tercinta Alm.H.Sutomo,S.Sos dan Ibunda saya Hj.Wisma Herlina yang menjadi alasan penulis ingin cepat menyiapkan gelar strata satu dengan sebaik-baiknya, serta Kakakku Eka Puspita Sari A.md, dan Abangku Angga Dwi Prasetya,SE yang sampai saat ini telah memberikan Do'a, semangat dan dukungan baik yang mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalas dengan segala berkah-Nya..

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H.Januri,SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ihsan Rambe, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan pegawai beserta staff biro Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.
8. Terima kasih kepada yang dirindukan Andi Pramana atas doa dan dukungannya. Teman terbaik M.Zulkarnain,SE, Dede Maulana,S.Ak , Dinna Astari Anggraini, beserta teman kantor Komisi B DPRD PROVSU, yang senantiasa selalu memberikan semangat dan membantu saya hingga proposal ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

9. Terima kasih kepada Mas Cahyo yang selama ini telah memberikan semangat dan doa agar penulis cepat menyelesaikan perkuliahan serta membantu penulis dalam segala hal di biro Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
10. Terima kasih kepada seluruh teman-teman kelas Akuntansi C malam stambuk 2013, teman-teman gabungan konsentrasi keuangan stambuk 2013, dan seluruh teman-teman yang sama pembimbingnya dengan bapak Ihsan Rambe, SE,M.Si. Saya ucapkan terimakasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaannya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aminnn.....

Medan, Maret 2018

Penulis

Astriana Syafira
1305170010

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teori	8
1. Kinerja Keuangan	8
1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	8
1.2 Tujuan dan Kinerja Keuangan	9
1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	10
2. Laporan Keuangan	11
3. Laporan Arus Kas	12
3.1 Pengertian Laporan Arus Kas	12
3.2 Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas	13
3.3 Klasifikasi Laporan Arus Kas	15
3.3.1 Aktivitas Operasi	15

3.3.2	Aktivitas Investasi	16
3.3.3	Aktivitas Pendanaan	18
3.4	Metode Penyusunan Laporan Arus Kas	18
3.5	Rasio Arus Kas	22
B.	Penelitian Terdahulu	25
C.	Kerangka Berfikir	27
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	28
A.	Pendekatan Penelitian	28
B.	Definisi Operasional Variabel	28
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	30
D.	Jenis Dan Sumber Data	30
E.	Teknik Pengumpulan Data	31
F.	Teknik Analisa Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A.	Hasil penelitian	32
1.	Gambaran Umum Perusahaan	32
2.	Deskripsi Data Penelitian	32
2.1	Rasio Arus Kas Operasi	33
2.2	Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar	36
2.3	Rasio Pengeluaran Modal	39
2.4	Rasio Total Hutang	41
B.	Pembahasan	44
1.	Rasio Arus Kas Operasi	45
2.	Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lanncar	46

3. Rasio Pengeluaran Modal	47
4. Rasio Total Hutang	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN0.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Arus Kas	4
Tabel II.1 Laporan Arus Kas Metode Langsung	20
Tabel II.2 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung	21
Tabel II.3 Penelitian Terdahulu	25
Tabel III.1 Pelaksana Penelitian	30
Tabel IV.1 Rasio Arus Kas Operasi Periode 2012-2016	34
Tabel IV.2 Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar Periode 2012-2016..	37
Tabel IV.3 Rasio Pengeluaran Modal Periode 2012-2016	40
Tabel IV.4 Rasio Total Hutang Periode 2012-2016	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Kerangka Berfikir	27
Gambar IV.1 Diagram Rasio Arus Kas Operasi	34
Gambar IV.2 Diagram Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar	37
Gambar IV.3 Diagram Rasio Pengeluaran Modal	40
Gambar IV.4 Diagram Rasio Total Hutang	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sampai saat ini masih dalam sebuah krisis multi dimensional, Krisis ini dimulai dari awal tahun 1998 yang disebut krisis moneter merupakan krisis yang berat harus dihadapi oleh pemerintah dan rakyat indonesia. Krisis moneter telah melumpuhkan perekonomian di indonesia sehingga menimbulkan dampak buruk pada eksistensi dunia usaha yaitu berupa kemunduran usaha, baik pada usaha pemerintah atau swasta. Dalam perekonomian, laporan keuangan merupakan suatu media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, sehingga dalam menjalankan usaha apapun, semua instansi harus menyusun laporan keuangan yang menggambarkan segala transaksi yang terjadi di perusahaan. Dengan menganalisa laporan keuangan, Pihak manajemen dapat menentukan langkah yang tepat agar tujuan perusahaan dapat dicapai, Suatu keharusan bagi perusahaan mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan membuat pengguna informasi laporan arus kas sebagai alat analisis kinerja perusahaan semakin penting.

Kinerja perusahaan merupakan suatu parameter yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan di mana informasi keuangan diambil dari laporan keuangan atau laporan keuangan lainnya. Menurut Fahmi (2011:2) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara

baik dan benar”. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat – alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Untuk menilai kinerja perusahaan diperlukan tolak ukur. Biasanya tolak ukur yang digunakan adalah rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan satu dengan yang lainnya. Menurut Hery (2015:132) Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan”. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi yang relevan tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Dari laporan arus kas dapat diketahui perubahan posisi kas dan setara kas perusahaan selama periode tertentu. Seperti yang dijabarkan dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.2 (revisi 2009) “ laporan arus kas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan, menyajikan data mengenai kondisi kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Menurut Darsono dan Ansari (2010) “menyatakan salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah analisis rasio arus kas”. Adapun alat analisis rasio arus kas yang digunakan antara lain :

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO),
2. Rasio Cakupan Terhadap Bunga (CKB),
3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL),
4. Rasio Pengeluaran Modal (PM),
5. Rasio Total Hutang (TH),
6. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD),
7. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), dan
8. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK),

Akan tetapi penelitian ini, peneliti memilih 4 rasio dari 8 rasio yang ada yaitu Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH).

Perusahaan yang menjadi objek penulis adalah PT. Sarana Agro Nusantara yang merupakan anak Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) dan PT. Perkebunan Nusantara V (Persero).

Berikut ini adalah tabel rasio arus kas PT. Sarana Agro Nusantara, dari tahun 2012 – 2016 yaitu :

Tabel 1.1
Rasio Arus Kas
PT. SARANA AGRO NUSANTARA
2012 – 2016

Tahun	AKO	CKHL	PM	TH
2012	0,42	0,42	0,53	0,40
2013	0,53	0,46	0,36	0,37
2014	0,19	-0,07	0,07	0,06
2015	1,12	1,12	0,76	0,61
2016	0,28	0,23	0,21	0,14

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Rasio Arus Kas Operasi pada PT. Sarana Agro Nusantara pada tahun 2012 sampai 2016 berada di bawah 1. Dalam hal ini perusahaan menunjukkan perusahaan tidak mampu menjamin hutang lancarnya dengan arus kas operasi. Menurut Hery (2017:246) “Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja”.

Pada Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) mengalami penurunan di 2016, bahkan di 2014 minus. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menutupi atau membayar hutang lancar dari arus kas operasi. Menurut Mamduh dan Halim (2014:204) menyatakan bahwa “ studi empiris di Amerika Serikat memperlihatkan bahwa rasio arus kas terhadap hutang lancar untuk kondisi yang sehat adalah sekitar 0,4 atau lebih”.

Pada Rasio Pengeluaran Modal dari tahun 2012 sampai 2016 berada dibawah nilai 1 , yang menunjukkan perusahaan mengalami kesulitan dalam membiayai pengeluaran modalnya. Menurut Mamduh dan Halim (2014:212),

“Besarnya kecilnya arus kas untuk pengeluaran investasi akan sangat bergantung dari siklus produk yang dipunya. Rasio yang lebih besar dari 1 dapat diharapkan”.

Pada Rasio Total Hutang ditahun 2014 dan 2016 mengalami penurunan yang dikarenakan jumlah total hutang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah arus kas operasi perusahaan. Menurut Hery (2014:125) yang menyatakan bahwa “Rasio Total Hutang (TH) yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dan arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan”. Angka sekitar 20% untuk rasio ini merupakan hal yang biasa untuk perusahaan yang sehat keuangannya (Mamduh dan Halim, 2014:201).

Untuk tetap tumbuh, perusahaan memerlukan dana yang lebih besar untuk mendanai perluasan investasinya. Jumlah arus kas yang memadai sangat penting bagi kelancaran kegiatan operasional perusahaan maupun bagi keperluan yang menunjang pelaksanaan dan keputusan strategi jangka panjang. Jumlah arus kas yang berlebihan maupun kurang, keduanya mempunyai akibat negatif bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara** “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengemukakan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO) berada di bawah 1 ditahun 2012 sampai 2016
2. Terjadinya penurunan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) pada tahun 2016, bahkan pada tahun 2014 minus
3. Rasio Pengeluaran Modal (PM) berada dibawah 1 ditahun 2012 sampai 2016
4. Terjadinya penurunan Rasio Total Hutang (TH) pada tahun 2014 dan 2016

C. Batasan Masalah

Ada delapan rasio arus kas untuk mengukur kinerja keuangan, namun penulis membatasi masalah pada rasio yang peneliti gunakan hanya 4 dari 8 rasio dikarenakan keterbatasan data. Rasio yang penulis gunakan yaitu : AKO, CKHL, PM, dan TH.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu : Mengapa kinerja keuangan PT. Sarana Agro Nusantara pada tahun 2012 sampai 2016 tidak memenuhi standart jika menggunakan Rasio Arus Kas ?

E. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menilai mengapa kinerja keuangan PT. Sarana Agro Nusantara pada tahun 2012 sampai 2016 tidak memenuhi standart.

F. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dan memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai analisis laporan arus kas sehingga dapat menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu dasar dalam mengambil keputusan.
2. Bagi perusahaan PT. Sarana Agro Nusantara, diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan keuangan untuk memberikan umpan balik terhadap perbaikan kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan referensi tambahan informasi bagi pembaca serta sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang ingin meneliti pada bidang yang serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. URAIAN TEORI

1. Kinerja Keuangan

1.1 Pengertian kinerja keuangan

Kinerja perusahaan pada dasarnya terdapat dua perspektif utama yaitu perspektif keuangan dan non-keuangan, akan tetapi sehubungan dengan topik yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka akan difokuskan pada kinerja perusahaan ditinjau dari perspektif keuangan. Istilah kinerja keuangan ini telah banyak dikenal oleh masyarakat pelaku ekonomi. Keuangan merupakan tingkat prestasi (*performeance*) yang dicapai oleh perusahaan, sebagaimana yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja memiliki beberapa pengertian :

- a) Sesuatu yang dicapai,
- b) Prestasi yang dihasilkan, dan
- c) Kemampuan kerja.

Menurut IAI (2007) menyatakan bahwa “kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan menurut Rudianto ”kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan

aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya maka kinerja menjadi hal penting yang harus di capai setiap perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:106) “ Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan kegunaan dan arti tertentu. Kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur diinterprestasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan “.

Dari beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa untuk mendapat kinerja keuangan yang baik, maka sebuah perusahaan harus mengevaluasi kinerja di masa yang lalu dengan berbagai analisa sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut di masa yang akan datang. Sehingga dapat melihat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam mengandalkan daya yang ada serta memberikan motivasi yang sangat kuat dan efektif yang berarti bagi organisasi.

1.2 Tujuan pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan memiliki tujuan untuk melihat keberhasilan manajemen perusahaan. Menurut Munawir (2012 :31) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu memberikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika waktunya di tagih.

- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu memberitahukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu memberitahukan kemampuan perusahaan untuk melaksanakan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang tepat pada waktunya.

1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Hal pertama yang perlu dipertimbangkan peningkatan kinerja adalah penentuan sasaran dan tanggung jawab yang diberikan kepada tiap-tiap bagian yang ada di perusahaan. Adapun yang mempengaruhi kinerja perusahaan menurut sedarmayanti (2000:154) adalah:

- 1) Mengklasifikasi tanggung jawab
- 2) Mengidentifikasi dan menyetujui sasaran dan standart kinerja
- 3) Meningkatkan motivasi dengan cara menambah pemahaman terhadap sasaran, mencapai sasaran dan imbalan jasa yang dikaitkan dengan tujuan akhir.

- 4) Memberi tuntutan dan bantuan yang dapat mengembangkan kekuatan dan mengatasi kelemahan.

2. Laporan Keuangan

Pada awalnya laporan keuangan pada suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan dari perusahaan yang bersangkutan. Kasmir (2010:6) menyatakan bahwa dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, naupun supplier. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu.

Menurut Dwi Suwiknyo (2010:42) “menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan berbagai pihak baik dari pihak internal maupun pihak eksternal”.

Tujuan umum laporan keuangan yaitu menyajikan laporan posisi keuangan hasil usaha dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang diterima umum, dan tujuan khusus laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban serta informasi yang relevan.

3. Laporan Arus Kas

3.1 Pengertian Laporan Arus Kas

Standar akuntansi keuangan (SAK) mewajibkan perusahaan untuk menyusun laporan arus kas dan mewajibkan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Menurut PSAK No.2 (2002:5) Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku).

Hafsah dan Sihotang (2015:147) menyatakan bahwa “laporan arus kas (cash Flow) adalah suatu laporan tentang aktivitas yang menyediakan informasi yang mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas”.

Syafrida Hani (2015:153) menyatakan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi tentang keluar masuknya kas perusahaan yang dikelompokkan atas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan untuk aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama satu periode tertentu, biasanya satu tahun buku.

3.2 Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas berguna secara internal dan manajemen dan secara eksternal bagi para investor, kreditor, dan pihak lain. Dengan mengadakan analisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang telah dilakukan berjalan dengan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pengguna perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas kepastian perolehannya.

Menurut Dwi Martani (2014:45) tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang di klasifikasikan berdasarkan aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Hafsah dan Sihotang (2015:148), terdapat beberapa tujuan laporan arus kas dibuat adalah :

- 1) Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan
- 2) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, membayar deviden, dan kebutuhannya untuk pendanaan internal

- 3) Menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas bagi investor dan kreditor
- 4) Membantu pembaca laporan keuangan dalam memperkirakan perbedaan antara laba bersih (Net Income) dengan penerimaan serta pengeluaran kas yang terkait dengan pendapatan tersebut
- 5) Membantu menentukan pengaruh transaksi kas dan non kas dari aktivitas pendanaan dan investasi terhadap posisi keuangan suatu entitas.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi tentang perubahan kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Informasi laporan arus kas dapat berguna/bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan baik pihak-pihak manajemen, investor, dan kreditor. Maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya sebagai dasar untuk menilai perusahaan dalam menggunakan arus kas dan setara kas. Adapun kegunaan laporan arus kas adalah sebagai berikut :

Menurut PSAK No. 2 ED 2.7 (IAI,2009), kegunaan laporan arus kas adalah : “ Jika digunakan data kaitannya dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna

mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dan arus kas masa depan (*future cash flow*) dari berbagai entitas. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan. Disamping itu, informasi arus kas historis juga berguna untuk meneliti kecermatan dan taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antar profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga”.

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegunaan laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan arus kas untuk menilai suatu perusahaan dalam arus kas dan setara kas dan juga sebagai perbandingan antara arus kas sekarang dan masa yang akan datang.

3.3 Klasifikasi Laporan Arus Kas

Menurut laporan PSAK No. 2 ED 2.5 par 25 (IAI : 2009) “laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan”.

3.3.1 Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (IAI:2009). Aktivitas operasi merupakan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan laba. Selain terkait dengan laporan laba rugi, arus kas

operasi juga berkaitan dengan pos-pos dalam laporan neraca, umumnya pos-pos dalam laporan neraca, umumnya pos modal kerja seperti piutang, persediaan, pembayaran dimuka, utang dan beban masih harus dibayar (Subramanyam dan Wild,2011:93).

Menurut PSAK No. 2 ED par 1 (IAI : 2009) “contoh dan aktivitas operasi adalah :

- 1) Penerimaan kas dan penjualan barang pemberian jasa
- 2) Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi, dan pendapatan lain
- 3) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- 4) Pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan karyawan
- 5) Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat polis lainnya
- 6) Penerimaan kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dan aktifitas dan investasi
- 7) Penerimaan dan kas dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjanjikan (dealing)

3.3.2 Aktivitas Investasi

Umumnya melibatkan aktiva jangka panjang dan mencakup, memberikan dan menagih pinjaman, serta mengakuisisi dan melepaskan investasi dan aktiva jangka panjang yang produktif. Menurut PSAK No.2 ED 2.3 par 35 (IAI : 2009) “aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas”.

Menurut PSAK No.2 ED 2.7 par 13 (IAI : 2009) contoh dari aktivitas investasi adalah :

- 1) Pembayaran kas untuk pembelian aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri.
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan, dan peralatan serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain.
- 3) Pembayaran kas untuk membeli instrumen utang atau instrumen ekuitas lain dan kepemilikan dalam ventura bersama (selain pembayaran kas untuk instrumen yang dimiliki untuk diperdagangkan atau diperjanjikan).
- 4) Kas yang diterima dari penjualan instrumen utang atau instrumen ekuitas-ekuitas lain dan kepemilikan dalam ventura (selain penerimaan kas untuk instrumen yang dimiliki untuk diperdagangkan atau diperjanjikan).
- 5) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan).
- 6) Penerimaan kas dari perlunasan uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan).
- 7) Pembayaran kas sehubungan dengan futures contract, forward contract option contract, dan swap contracts kecuali apabila kontrak tersebut dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjanjikan, atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

3.3.3 Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan penting dilakukan karena berguna untuk memprediksi klsim atau arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.

Menurut PSAK No. 2 ED 2.8 par 21 (IAI : 2009) “contoh arus kas yang berasal dari pendanaan adalah :

- 1) Penerimaan kas dan emisi saham atau instrumen modal lainnya
- 2) Pembayaran kas kepada pemilik untuk menarik atau menebus saham obligasi
- 3) Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotek, dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lainnya
- 4) Pembayaran kas oleh penyewa untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan

3.4 Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman pokok bagi setiap perusahaan dalam menyusun laporan keuangan agar lebih berguna, dapat di mengerti dan dapat di bandingkan serta tidak menyesatkan bagi pemakai sesuai dengan prinsip akuntansinya.

Soemarso (2010:322) menyatakan bahwa perusahaan dapat melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan dua metode yaitu :

1. Metode Langsung

Metode langsung adalah menguji kembali setiap item laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan berapa besar kas yang diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dari laporan laba rugi tersebut. Keunggulan utama dari metode langsung ini adalah bahwa metode ini melaporkan sumber dan pengguna kas dalam laporan arus kas. Kelemahan utamanya adalah bahwa data yang dibutuhkan seringkali tidak mudah didapat dan biaya pengumpulan umumnya mahal.

2. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah laba bersih disesuaikan dengan pos penghasilan (beban) non kas dan dengan akrual untuk menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi. Keunggulan dari metode ini adalah adanya rekonsiliasi perbedaan antara laba bersih dengan arus kas aktivitas operasi. Rekonsiliasi ini dapat membantu pengguna laporan untuk memprediksi arus kas melalui prediksi laba yang kemudian disesuaikan untuk jarak antara laba bersih dengan arus kas yaitu dengan menggunakan akrual non kas.

Tabel II.1
Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung

PT. ASR Laporan Arus Kas Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016	
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>	
Penerimaan kas dari penjualan	xxx
Penerimaan kas dari deviden	xxx
Penerimaan kas dari bunga	xxx
Kas yang dibayarkan untuk membeli barang dagangan.....	(xxx)
Kas yang dikeluarkan untuk biaya dibayar dimuka	(xxx)
Kas yang dibayarkan untuk gaji/upah karyawan	(xxx)
Kas yang dibayarkan atas bunga pinjaman	(xxx)
Kas yang dibayarkan atas pajak penghasilan	(xxx)
Arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi.....	xxx

Sumber : Hery (2012:217) Analisis Laporan Keuangan

Tabel II.2
Contoh Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

PT. ASR Laporan Arus Kas Untuk Tahun yang Berakhir Desember 2016
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u> Laba (rugi) bersih Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba (rugi) bersih Ke arus kas bersih dari aktivitas operasi : Amortisasi diskonto investasi obligasi Amortisasi premium investasi obligasi Penyisihan piutang ragu-ragu Penyusutan aktiva tetap Amortisasi aktiva tidak berwujud Amortisasi diskonto utang obligasi Amortisasi premium utang obligasi Keuntungan penjualan aktiva tetap Kerugian penjualan aktiva tetap Kenaikan dalam aktiva tetap Kerugian dalam aktiva tetap Kenaikan dalam aktiva lancar (selain kas) Penurunan dalam aktiva lancar (selain kas) Kenaikan dalam kewajiban lancar <p style="text-align: center;">Arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi</p>

Sumber : Hery (2012:209) Analisa Laporan Keuangan

3.5 Rasio Arus Kas

Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis laporan arus kas, analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dalam laporan arus kas. Komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dan analisis rasio arus kas. Menurut Darsono dan Ashari (2005:91) alat analisis laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai likuiditas fleksibilitas kinerja keuangan perusahaan antara lain.

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio arus kas yang baik adalah yang berada diatas satu kali, ini berarti jika dibawah satu maka terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga, pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang baik dalam menutup biaya bunga.

3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja keuangannya. Rasio yang rendah menunjukkan rendahnya kemampuan kas dari aktivitas operasi dalam menutup hutang.

4. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal. Semakin tinggi hal ini rasio ini baik kinerja keuangannya.

5. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

6. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmen (bunga, pajak, dan dividen preferen). Rasio ini diperoleh dengan laba sebelum pajak dan bunga dibagi bunga, penyesuaian pajak dan dividen preferen.

$$CAD = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen Preferen}}$$

7. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio ini diperoleh dari (laba bersih + beban bunga diakui + dan dikapitalisasi + depresiasi dan amortisasi + biaya sewa dan leasing operasi – dividen yang diumumkan + pengeluaran modal) dibagi (biaya bunga dikapitalisasi dan diakui + biaya sewa dan leasing operasi + proporsi hutang jangka panjang untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam kemampuan kas memenuhi kas dimasa mendatang.

$$AKBB = \frac{\text{Laba Bersih} + \text{Bunga} + \text{Depresiasi} + \text{Sewa} + \text{Leasing} + \text{Dividen} + \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Sewa} + \text{Hutang Jk Panjang} + \text{Kewajiban Leasing}}$$

8. Rasio Kecakupan Arus Kas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka 5 tahun mendatang. Rasio ini diperoleh dengan (laba sebelum pajak dan bunga – pembayaran pajak – pengeluaran modal) dibagi rata-rata hutang yang jatuh tempo setiap tahun selama lima tahun.

$$KAK = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga} - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Rata - rata Hutang Lancar Selama 5 Tahun}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan variabel dan objek yang berbeda, yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel II.3
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Sumber
1	Herlina Tara Dareho (2016)	Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	Rasio Arus Kas, Kinerja Keuangan	Hasil Penelitian menyatakan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat pada periode akuntansi tahun 2014 karena terjadi peningkatan	Jurnal EMBA Vol.4 No.2
2	Rahayu Ningsih Sitorus (2017)	Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Samudera Indonesia Tbk	Kinerja Keuangan, Rasio Arus Kas	Hasil penelitian menyatakan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan kurang baik berdasarkan rasio arus kas	Skripsi S1 UMSU
3	Marfu'ah (2016)	Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa)	Kinerja Keuangan, Laporan Arus Kas	Hasil penelitian mendiskripsikan bahwa kinerja perusahaan buruk berdasarkan rasio arus kas	Skripsi S1 UINSU
4	M. Syahid Abdillah (2017)	Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PTPN IV (Persero)	Rasio Arus Kas	Hasil Penelitian menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang diukur menggunakan Rasio Arus Kas Operasi(AKO) dari tahun 2012-2016 kurang baik	Skripsi S1 UMSU

C. Kerangka Berfikir

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan menggambarkan kondisi perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang digunakan didalam penelitian ini adalah laporan keuangan arus kas, neraca dan laporan laba rugi.

Dari ketiga laporan tersebut dapat dilakukan analisis rasio arus kas. Dimana analisis rasio arus kas adalah menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, membayar deviden, meningkatkan kapasitas dan memperoleh pendanaan.

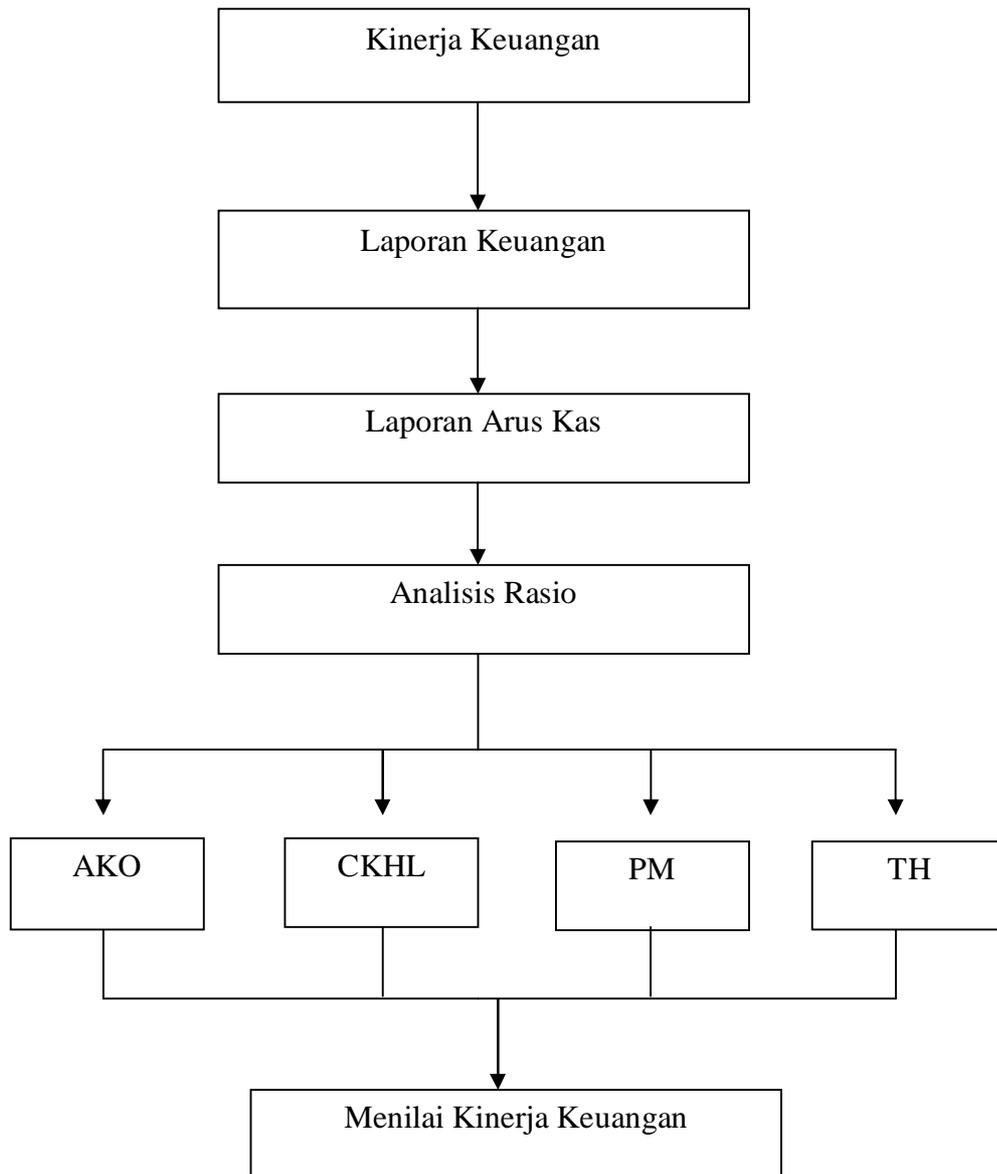
Didalam penelitian ini rasio arus kas yang digunakan terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH).

Rasio Arus Kas Operasi (AKO) menggambarkan kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancar, Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih, Rasio Pengeluaran Modal (PM) menggambarkan modal yang tersedia untuk investasi dan membiayai pengeluaran modal, Rasio Total Hutang (TH) menggambarkan kemampuan dalam membayar semua kewajibannya dan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Dari rasio arus kas kita dapat menilai kinerja keuangan PT. Sarana Agro Nusantara. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola

dan menghasilkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak.

Berdasarkan diatas dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu metode dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan keterangan bagi pemecahan masalah. Menurut Hidayat syah (2010), Penelitian deskriptif adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu”. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan memecahkan dan menjawab yang dihadapi pada situasi sekarang dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan harapan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan yang dinilai dari laporan keuangan PT. Sarana Agro Nusantara dan diukur dengan rasio arus kas.

B. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, Kinerja keuangan adalah tingkat keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki sehingga diperoleh hasil pengolahan yang baik. Analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio keuangan dengan laporan penjelasan serta pembahasan laporan keuangan yang bertujuan untuk melihat tingkat kemampuan keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Arus kas.

Rasio Arus Kas merupakan analisis rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, membayar deviden, meningkatkan kapasitas dan mendapatkan pendanaan.

Ada beberapa rasio yang di gunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH).

1) Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar dan rasio ini dihitung dengan cara jumlah arus kas operasi dibagi dengan kewajiban lancar.

2) Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih dan rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dengan deviden kas dibagi dengan hutang lancar.

3) Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada dan rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

4) Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang dan rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sarana Agro Nusantara, JL. Imam Bonjol No. 24 A-B Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Desember 2017 sampai dengan Maret 2018

Tabel III.1
Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian															
	Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■													
Pengumpulan Data				■	■	■	■									
Penyusunan Proposal							■	■	■	■						
Bimbingan Proposal									■	■	■	■				
Seminar Proposal													■			
Penyusunan Skripsi														■		
Bimbingan Skripsi															■	
Sidang Meja Hijau																■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam laporan ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka – angka tertentu yang dapat dioperasikan secara matematis. Data tersebut berupa laporan keuangan seperti laporan arus kas , laba rugi dan neraca.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi dan arus kas yang diperoleh dari pihak PT. Sarana Agro Nusantara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan data penelitian adalah dokumentasi. Dimana dokumentasi merupakan serangkaian informasi yang diperoleh melalui dokumen berupa laporan keuangan dari tahun 2012 – 2016.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif. Analisis deskriptif yaitu teknik analisis data dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, menghitung AKO, CKHL, PM, dan TH, dan menganalisis, dan menarik kesimpulan sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Adapun tahapan dalam teknik analisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian seperti data laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
2. Menghitung dan menganalisis nilai dari masing-masing rasio , yaitu Rasio Arus Kas (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH).
3. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio arus kas.
4. Membuat kesimpulan dari penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Sarana Agro Nusantara merupakan anak Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero), PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) yang bergerak di bidang usaha jasa pengurusan transportasi (UJTP)/Freight Forwarding yang memiliki fasilitas dan layanan antara lain : Tangki Timbun untuk Minyak Kelapa Sawit dan fraksinya serta Gula Tetes, Jasa Pergudangan untuk komoditi Karet, Teh, Cokelat, Kopi dan Tembakau serta pelayanan jasa ekspedisi pengurusan dokumen ekspor impor.

Kantor Pusat PT. Sarana Agro Nusantara terletak di Jalan Imam Bonjol No.24 A-B, Medan, Sumut yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sartutiyasmi No.9 tertanggal 10 Nopember 1999 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman No.C-114.HT.01.04 Tahun 2000 tanggal 4 Januari 2000 dan memiliki 2 (dua) Kantor Unit di Jalan Ujung Baru Belawan Sumut dan di Jalan Datuk Laksamana, Dumai Riau.

2. Deskripsi Data Penelitian

Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan kondisi dan kinerja perusahaan dengan suatu alat ukur yaitu rasio arus kas, rasio arus kas dapat memberikan informasi sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang dapat membantu menejer perusahaan dalam meningkatkan kas yang berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangannya. Metode ini pada dasarnya berguna untuk membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya.

Sesuai dengan analisis dan metode penelitian yang digunakan maka data yang diperlukan adalah data keuangan perusahaan PT. Sarana Agro Nusantara. Dengan demikian laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2012 sampai 2016.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH).

2.1 Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada PT.Sarana Agro Nusantara

Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Rasio arus kas yang baik adalah yang berada diatas satu kali, ini berarti jika dibawah satu maka terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Adapun perhitungan Rasio Arus Kas Operasi (AKO), pada PT. Sarana Agro Nusantara sebagai berikut :

$$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} = \text{Rasio}$$

$$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} = \text{Rasio AKO}$$

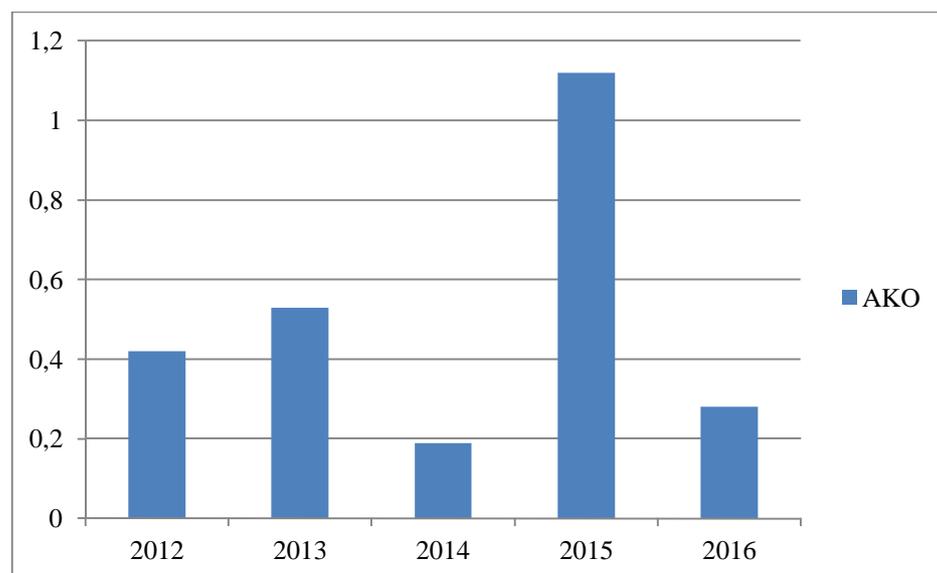
Berikut adalah tabel dan diagram rasio arus kas operasi pada PT. Sarana Agro Nusantara.

Tabel IV.1
Rasio Arus Kas Operasi (AKO)
Periode 2012-2016

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2012	5.265.239.324	12.563.256.419	0,42
2013	6.754.755.695	12.563.256.419	0,53
2014	1.935.766.067	10.388.784.364	0,19
2015	25.485.645.127	22.725.819.690	1,12
2016	7.109.201.482	24.956.717.154	0,28

Sumber : Hasil olahan laporan keuangan PT. Sarana Agro nusantara.

Gambar IV.1
Diagram Rasio Arus Kas Operasi (AKO)
Periode 2012-2016



Dari tabel dan diagram diatas menunjukkan perhitungan arus kas operasi PT. Sarana Agro Nusantara selama 5 tahun yaitu :

- 1) Tahun 2012 nilai arus kas operasi sebesar 0,42 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 42 rupiah arus kas operasi perusahaan.
- 2) Tahun 2013 rasio arus kas operasi mengalami peningkatan menjadi 0,53 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 53 rupiah arus kas operasi perusahaan.
- 3) Tahun 2014 rasio arus kas operasi mengalami penurunan menjadi 0,19 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 19 rupiah arus kas operasi perusahaan.
- 4) Tahun 2015 arus kas operasi mengalami peningkatan kembali menjadi 1,12 yang berarti setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 112 rupiah arus kas operasi perusahaan.
- 5) Tahun 2016 rasio arus kas operasi mengalami penurunan kembali menjadi 0,28 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 28 rupiah arus kas operasi perusahaan.

Dalam perusahaan, aktivitas normal adalah aktivitas utama yang melakukan kegiatan secara terus-menerus, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan yang dikarenakan perusahaan tidak dapat menghasilkan arus kas operasi dari kegiatan utama.

Rasio tersebut menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi setiap tahunnya pada tahun penelitian berada dibawah 1 (satu) yang artinya perusahaan tidak

mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain yang disebabkan nilai kewajiban lancar lebih besar dari arus kas operasi perusahaan.

2.2 Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) Pada PT.

Sarana Agro Nusantara

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

Adapun perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) pada PT. Sarana Agro Nusantara sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \text{Rp. 1.000.000,00} \quad \frac{\text{Rp. 1.000.000,00}}{\text{Rp. 1.000.000,00}} \quad \text{100\%} \\ \text{Rp. 1.000.000,00} \quad \frac{\text{Rp. 1.000.000,00}}{\text{Rp. 1.000.000,00}} \quad \text{100\%} \\ \text{Rp. 1.000.000,00} \quad \frac{\text{Rp. 1.000.000,00} + \text{Rp. 1.000.000,00}}{\text{Rp. 1.000.000,00}} \quad \text{200\%} \\ \text{Rp. 1.000.000,00} \quad \frac{\text{Rp. 1.000.000,00}}{\text{Rp. 1.000.000,00}} \quad \text{100\%} \\ \text{Rp. 1.000.000,00} \quad \frac{\text{Rp. 1.000.000,00} + \text{Rp. 1.000.000,00}}{\text{Rp. 1.000.000,00}} \quad \text{200\%} \end{array}$$

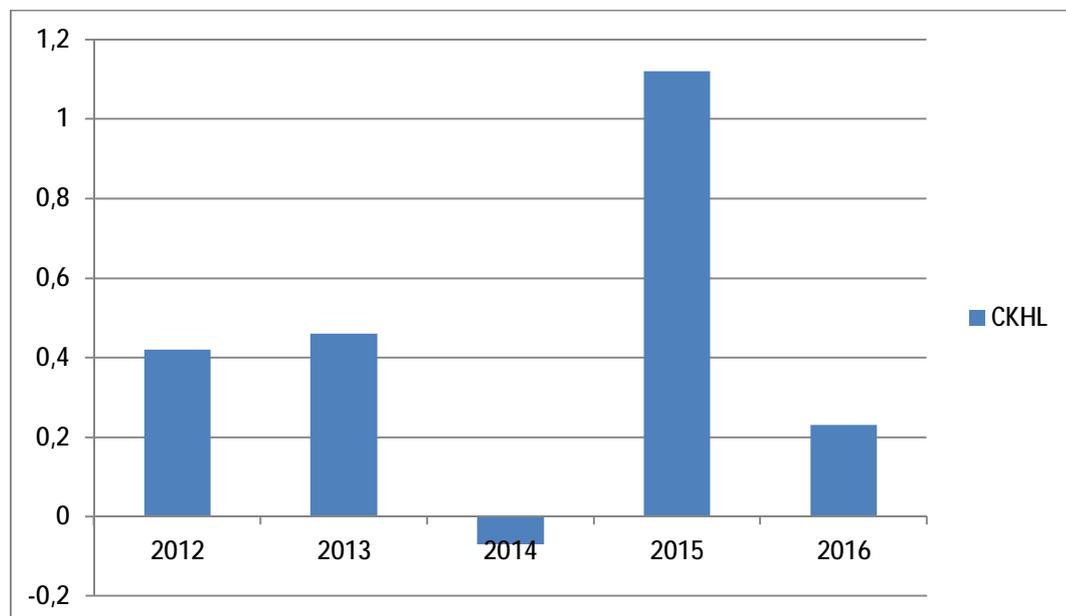
Berikut tabel dan diagram rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada PT. Sarana Agro Nusantara.

Tabel IV.2
Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)
Periode 2012-2016

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Dividen Kas	Rasio CKHL
2012	5.265.239.324	12.563.256.419	-	0,42
2013	6.754.755.695	14.691.650.345	-	0,46
2014	1.935.766.067	10.388.784.364	(938.659.000)	-0,07
2015	25.845.645.127	22.725.819.690	-	1,12
2016	7.109.201.482	24.956.717.154	(1.294.460.211)	0,23

Sumber : Sumber : Hasil olahan laporan keuangan PT. Sarana Agro nusantara.

Gambar IV.2
Diagram Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)
Periode 2012-2016



Dari tabel dan diagram diatas menunjukkan perhitungan Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar PT. Sarana Agro Nusantara selama 5 tahun yaitu :

- 1) Tahun 2012 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar sebesar 0,42 atau 42% yang berarti total hutang lancar perusahaan dijamin dengan 42% dari arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan.
- 2) Tahun 2013 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,46 atau sebesar 46% yang berarti total hutang lancar perusahaan dijamin dengan 46% dari arus kas operasi yang dimiliki perusahaan.
- 3) Tahun 2014 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar minus 0,07 atau minus 7% yang berarti total hutang lancar perusahaan dijamin minus 7% dari arus kas operasi yang dimiliki perusahaan.
- 4) Tahun 2015 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar mengalami peningkatan kembali menjadi 1,12 atau 112% yang berarti total hutang lancar perusahaan dijamin 112% dari arus kas operasi yang dimiliki perusahaan.
- 5) Tahun 2016 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kembali mengalami penurunan menjadi 0,23 atau 23% yang berarti total hutang lancar perusahaan dijamin 23% dari arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan,

Berdasarkan keterangan diatas berarti rasio cakupan kas terhadap hutang lancar cenderung mengalami kenaikan. Dalam hal ini perusahaan terus berusaha dalam meningkatkan rasio cakupan kas terhadap hutang lancarnya, tetapi pada tahun 2016 dimana terjadi penurunan rasio bahkan pada tahun 2014 bernilai minus. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas

operasi dan dividen kas dalam menutupi hutang lancarnya. Karena rasio cakupan kas terhadap hutang lancar yang diperoleh perusahaan rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan belum cukup memiliki kemampuan yang lebih dalam membayar hutang lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi dan dividen kas yang dimilikinya.

2.3 Rasio Pengeluaran Modal (PM) pada PT. Sarana Agro Nusantara

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

Adapun perhitungan Rasio Pengeluaran Modal pada PT. Sarana Agro Nusantara sebagai berikut :

$$4^{\circ} \text{R}_{\mu E} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}} = \text{W}$$

$$4^{\circ} \text{R}_{\mu E} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}} = \text{W}$$

$$4^{\circ} \text{R}_{\mu E} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}} = \text{W}$$

$$4^{\circ} \text{R}_{\mu E} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}} = \text{W}$$

$$4^{\circ} \text{R}_{\mu E} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}} = \text{W}$$

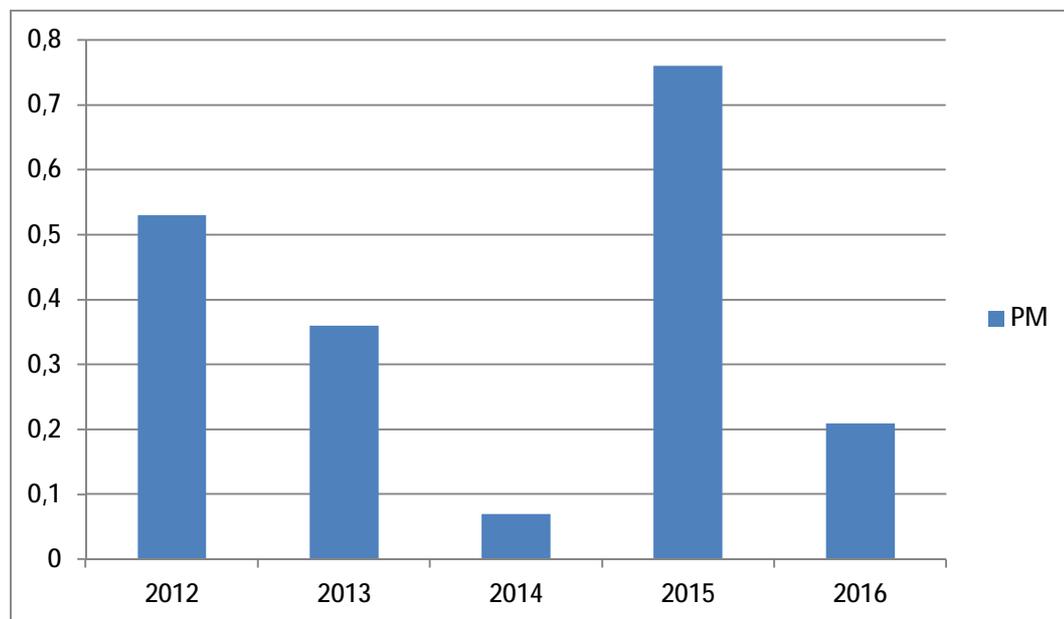
Berikut tabel dan diagram rasio pengeluaran modal pada PT. Sarana Agro Nusantara.

Tabel IV.3
Rasio Pengeluaran Modal (PM)
Periode 2012-2016

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio PM
2012	5.265.239.324	9.908.934.160	0,53
2013	6.754.755.695	18.892.368.043	0,36
2014	1.935.766.067	26.993.185.223	0,07
2015	25.485.645.127	33.429.299.098	0,76
2016	7.109.201.482	33.768.681.156	0,21

Sumber : Hasil olahan laporan keuangan PT. Sarana Agro nusantara.

Gambar IV.3
Diagram Rasio Pengeluaran Modal (PM)
Periode 2012-2016



Dari tabel dan diagram diatas menunjukkan perhitungan Pengeluaran Modal PT. Sarana Agro Nusantara selama 5 tahun yaitu :

- 1) Tahun 2012 rasio pengeluaran modal adalah 0,53 kali yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,53 kali.

- 2) Tahun 2013 rasio pengeluaran modal mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,36 kali yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,36 kali.
- 3) Tahun 2014 rasio pengeluaran modal kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,07 kali yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,07 kali.
- 4) Tahun 2015 rasio pengeluaran modal mengalami peningkatan yang sangat jelas terlihat menjadi 0,76 kali yang berarti arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,76 kali.
- 5) Tahun 2016 rasio pengeluaran modal kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,21 kali yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,21 kali.

Berdasarkan keterangan tersebut menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Dalam hal ini perusahaan sedang berusaha meningkatkan rasio modalnya yang dapat dilihat pada tahun 2015. Namun demikian perusahaan masih belum mampu menghasilkan rasio yang tinggi dikarenakan rasio yang dicapai masih dibawah nilai standart 1. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah pula pada arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal.

2.4 Rasio Total Hutang (TH) Pada PT. Sarana Agro Nusantara

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar total hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan

mengetahui rasio ini kita dapat menganalisa dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

Adapun perhitungan Rasio Total Hutang pada PT. Sarana Agro Nusantara sebagai berikut :

$$4^{\circ} \text{Rasio} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

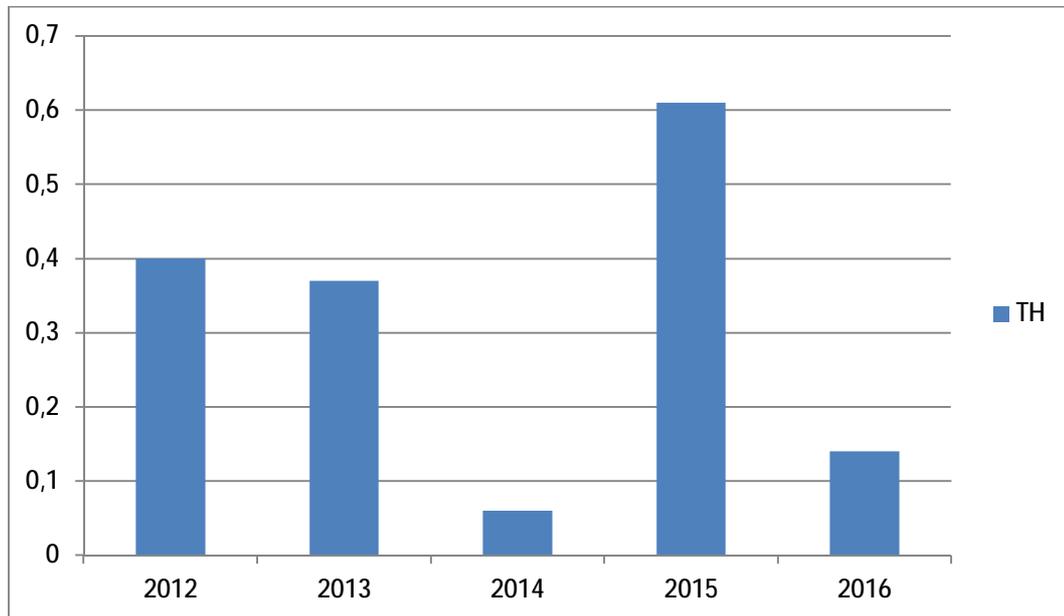
Berikut tabel dan diagram rasio total hutang pada PT. Sarana Agro Nusantara.

Tabel IV.4
Rasio Total Hutang (TH)
Periode 2012-2016

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio TH
2012	5.265.239.324	13.102.256.419	0,40
2013	6.754.755.695	18.347.650.345	0,37
2014	1.935.766.067	31.571.169.718	0,06
2015	25.485.645.127	41.673.546.756	0,61
2016	7.109.201.482	52.079.136.143	0,14

Sumber : Hasil olahan laporan keuangan PT. Sarana Agro nusantara.

Gambar IV.4
Diagram Rasio Total Hutang (TH)
Periode 2012-2016



Dari tabel dan diagram diatas menunjukkan perhitungan Total Hutang PT.

Sarana Agro Nusantara selama 5 tahun yaitu :

- 1) Tahun 2012 rasio total hutang sebesar 0,40 atau 40% yang berarti total hutang perusahaan dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 40%.
- 2) Tahun 2013 rasio total hutang menurun menjadi 0,37 atau 37% yang berarti total hutang perusahaan dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 37%.
- 3) Tahun 2014 rasio total hutang kembali menurun menjadi 0,06 atau 6% yang berarti total hutang perusahaan dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 6%.
- 4) Tahun 2015 rasio total hutang meningkat menjadi 0,61 atau 61% yang berarti total hutang perusahaan dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 61%.

- 5) Tahun 2016 rasio total hutang kembali menurun menjadi 0,14 atau 14% yang berarti total hutang perusahaan dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 14%.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio total hutang pada tahun 2014 dan 2016 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik, karena semakin rendah rasio total hutang yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu dalam membayar semua kewajiban dari pengguna laporan arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan. Hal ini disebabkan karena jumlah kewajiban perusahaan lebih tinggi dibandingkan jumlah arus kas operasi perusahaan.

B. PEMBAHASAN

Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas yaitu analisis rasio arus kas. Dengan rasio arus kas manajer perusahaan dapat menilai sejauh mana kemampuannya menghasilkan arus kas dan mengelola kas dalam perusahaan tersebut. Karena pengelolaan kas yang baik akan berdampak baik pada kegiatan operasional perusahaan. Begitu juga sebaliknya apabila pengelolaan kas kurang baik maka kegiatan operasional juga akan terganggu. Tujuan dari analisis rasio arus kas adalah untuk mengidentifikasi kelemahan perusahaan yang mendapat masalah di masa depan dan mengetahui kekuatan perusahaan.

Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan analisis Rasio Arus Kas yaitu Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang

Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH) yang telah disajikan dalam 5 periode yaitu mulai tahun 2012 sampai tahun 2016. Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dibahas mengenai Analisis mengapa Rasio Arus Kas mengalami penurunan dan berada dibawah standart 1 dan bagaimana rasio arus kas digunakan dalam menilai kinerja keuangan pada PT.Sarana Agro Nusantara.

1. Rasio Arus Kas Operasi

Berdasarkan data rasio arus kas pada PT.Sarana Agro Nusantara dapat diketahui Rasio Arus Kas Operasi (AKO) berada dibawah standart 1 dikarenakan nilai kewajiban lancar lebih besar dari pada jumlah arus kas operasi dan terjadinya penurunan arus kas operasi lebih besar dibandingkan dengan penurunan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunaskan kewajiban lancarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Hery (2017:246) “perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja”. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar. Rasio AKO hanya mengalami peningkatan di tahun 2013 yang bernilai 0,53 dan 2015 yang bernilai 1,12, namun rasio yang dihasilkan pada tahun 2013 yang bernilai 0,53 belum mencapai standart 1 yang disebabkan hutang lancar perusahaan bernilai lebih besar dibandingkan dengan nilai arus kas operasi sehingga perusahaan tidak mampu membayar hutang lancarnya dengan arus kas operasi meskipun sempat terjadi peningkatan. Secara keseluruhan, rasio arus kas

operasi dari PT.Sarana Agro Nusantara dikatakan kurang baik dikarenakan nilai Arus Kas Operasi nya berada dibawah 1.

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar

Berdasarkan data rasio arus kas pada PT. Sarana Agro Nusantara dapat diketahui Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) mengalami penurunan yang dikarenakan terjadinya penurunan jumlah arus kas operasi dan juga menurunnya dividen kas. Teori yang dikemukakan oleh Mamduh dan Halim (2014:204) menyatakan bahwa “studi empiris di Amerika Serikat memperlihatkan bahwa rasio arus kas terhadap hutang lancar untuk kondisi yang sehat adalah sekitar 0,4 atau lebih”. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2013 yang bernilai 0,46 dan 2015 yang bernilai 1,12 rasio tertinggi berada pada tahun 2015 yang mencapai nilai 1,12 yang artinya perusahaan dalam kondisi sehat karena dapat membayar hutang lancar dengan menggunakan arus kas operasi dan dividen kas yang dimiliki. Sedangkan pada tahun 2014 yang bernilai minus 0,07 dan 2016 yang bernilai 0,23 dapat dikatakan perusahaan belum dapat menghasilkan rasio yang tinggi atau mencapai 0,4 yang berarti pada tahun tersebut perusahaan dalam kondisi yang tidak sehat dan tidak dapat membayar hutang lancarnya dengan arus kas operasi dan dividen kas yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan jumlah arus kas operasi dan dividen kas yang dihasilkan perusahaan masih kecil dan belum cukup untuk membayar hutang lancarnya. Maka dapat disimpulkan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada PT.Sarana Agro Nusantara kurang baik, meski pada tahun 2013 yang bernilai 0,46 dan 2015 yang bernilai 1,12 sempat terjadi peningkatan

CKHL namun pada tahun 2016 menurun menjadi 0,23 bahkan pada tahun 2014 mencapai minus 0,07.

3. Rasio Pengeluaran Modal

Berdasarkan data rasio arus kas pada PT. Sarana Agro Nusantara dapat diketahui Rasio Pengeluaran Modal (PM) berada dibawah angka standart 1 dikarenakan jumlah arus kas dari aktivitas operasional yang dihasilkan perusahaan sangat kecil dibandingkan dengan jumlah pengeluaran modal yang harus dikeluarkan perusahaan. Menurut Mamduh dan Halim (2014:212) menyatakan bahwa “Besarnya kecilnya arus kas untuk pengeluaran investasi akan sangat bergantung dari siklus produk yang dipunya. Rasio yang lebih besar dari 1 dapat diharapkan”. Rasio PM disetiap tahunnya bernilai rendah dan berada dibawah standart 1 yang menunjukkan kemampuan yang kurang baik dalam membiayai pengeluaran modal dalam penggunaan arus kas operasi yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan sehingga mengharuskan perusahaan menunggu pendanaan eksternal seperti dari kreditor dan investor.

4. Rasio Total Hutang

Berdasarkan data Rasio Arus Kas pada PT.Sarana Agro Nusantara terjadinya penurunan Rasio Total Hutang (TH) yang dikarenakan menurunnya jumlah arus kas yang menyebabkan semakin kecil jumlahnya dan terjadinya penurunan total hutang. Seperti yang dikemukakan Hery (2014:125) bahwa “Rasio Total Hutang yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan”. Rasio TH mengalami penurunan pada tahun 2014 yang bernilai 0,06 dimana pada tahun

tersebut merupakan rasio terendah dalam lima periode yang ada, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali mencapai pada nilai 0,14. Nilai ini masih belum dapat dikatakan baik bagi perusahaan karena masih berada di bawah angka 20% dimana menurut Mamduh dan Halim bahwa “Angka sekitar 20% untuk rasio ini merupakan hal biasa untuk perusahaan yang sehat keuangannya”. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio total hutang pada perusahaan masih kurang baik yang disebabkan jumlah arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan sangat kecil dibandingkan dengan jumlah total hutang perusahaan yang begitu besar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya tentang analisis arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara selama 5 periode yaitu dari tahun 2012 sampai 2016 dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada PT. Sarana Agro Nusantara masih berada dibawah standart 1 yang disebabkan karena jumlah arus kas operasi bernilai lebih kecil jika dibandingkan dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan dan penurunan nilai arus kas operasi lebih besar dibandingkan penurunan hutang lancar. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.
2. Dari hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) kinerja keuangan PT. Sarana Agro Nusantara pada tahun 2012,2013, dan 2015 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2014 dan 2016 mengalami penurunan dengan tidak tercapainya nilai 0,4 atau lebih. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik, dimana perusahaan tidak mampu membayar hutang lancarnya dengan arus kas operasi dan dividen kas yang dimiliki oleh perusahaan. Ini disebabkan oleh jumlah arus kas operasi dan dividen yang kecil dibanding dengan jumlah hutang lancarnya.

3. Dari hasil Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM) pada PT. Sarana Agro Nusantara disetiap tahunnya mengalami penurunan dan berada dibawah standart 1 yang berarti menunjukkan kemampuan atau kinerja yang kurang baik dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan yang disebabkan tingginya tingkat pengeluaran modal dalam penggunaan arus kas operasi yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan sehingga mengharuskan perusahaan menunggu pendanaan eksternal seperti kreditor dan investor.
4. Dari hasil Analisis Rasio Total Hutang (TH) pada PT. Sarana Agro Nusantara cenderung mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2014 dan 2016 belum dapat dikatakan baik bagi perusahaan karena masih berada dibawah angka 20%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio total hutang pada perusahaan adalah kurang baik yang disebabkan jumlah arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan sangat kecil dibandingkan dengan jumlah total hutang perusahaan yang begitu besar.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan untuk perbaikan atau penilaian kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT. Sarana Agro Nusantara juga menggunakan rasio arus kas sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan dalam pengelolaan kas yang memuat informasi sumber dan penggunaan kas. Hal ini dimaksudkan agar kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik.

2. Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan sebaiknya PT. Sarana Agro Nusantara dapat memperbesar jumlah arus kas operasi dan perlu mencari dana tambahan yang mana bisa berasal dari kegiatan pendanaan dan investasi yang dapat memberikan saldo kas yang ada untuk perusahaan.
3. PT. Sarana Agro Nusantara harus meminimalisir jumlah hutang disetiap tahunnya yang disesuaikan dengan kegiatan arus kas operasi yang berasal dari aktivitas operasioanal perusahaan guna keberlangsungan hidup perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S, (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hery (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : Grasindo
- Dareho, Herlina Tara (2016). “Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk”. *Jurnal EMBA*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.4 No.2, Juni 2016.
- Darsono dan Ashari (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Grasindo,
- Dwi Suwiknyo (2010). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fahmi (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Lampulo : Alfabeta.
- Hery (2015). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi empat). Yogyakarta : CAPS.
- Hidayat syah. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru: Suska Pres.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 Laporan Arus Kas* (Revisi 2009). Jakarta : Salemba Empat.
- K.R Subramanyan dan Jhon J. Wild. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10). Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Marfu'ah (2016). *Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa)* Skripsi S1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- M. Syahid Abdillah (2017). *Analisis Rasio Arus Kas sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PTPN IV (Persero)*. Skripsi S1. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Muhammad Firdaus. (2010). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahayu Ningsih Sitorus (2017). *Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Samudera Indonesia Tbk* . Skripsi S1. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
- Sedarmayanti (2000). *Restrukturisasi dan Pemberdayaan Organisasi Untuk Menghadapi Dinamika Perubahan Lingkungan*. Bandung : Masdar Maju.
- Sihotang, Ijah Mulyani, hafsa. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Medan : Cipta Pustaka.

Soemarso S.R (2010). *Akuntansi: Suatu Pengantar, Cetakan Keempat*. Jakarta : Salemba Empat.

Syafrida Hani (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : Umsu Pers



PT. SARANA AGRO NUSANTARA MEDAN

Alamat : Jalan Imam Bonjol No. 24A-B Medan (20151)
Telepon : (061) 4568875, 4576213, Faksimil. (061) 4518654, Email : ho-medan@saranaagronusantara.com
Website : <http://www.saranaagronusantara.com>

SURAT KETERANGAN No: SAN.SEKRT/SKT/ 18 /2018

Dengan ini diterangkan bahwa :

Nama : Astriana Syafira
NPM : 1305170010
Jurusan : Akuntansi

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset di PT Sarana Agro Nusantara Medan sesuai Surat Direksi Nomor SAN.DIR/X/42/II/2018 tanggal 19 Februari 2018 sampai dengan selesai.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 22 Maret 2018
PT SARANA AGRO NUSANTARA


LAMHOT SAMOSIR

PJ.Kabag Sekretariat/Umum

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Astriana Syafira
NPM : 1305170010
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 24 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Mustafa Gg. VIII No.6 Medan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Drs. Sutomo, S.Sos
Nama Ibu : Wisma Herlina
Alamat : Jl. Mustafa Gg. VIII No.6 Medan

Pendidikan Formal

1. SD. Muhammadiyah 02 Medan Tamat 2007
2. SMP Negeri 11 Medan Tamat 2010
3. SMA Negeri 3 Medan Tamat 2013
4. Tahun 2013 – 2018, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2018



Astriana Syafira

LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Per 31 Desember 2012</u>	<u>Per 31 Desember 2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	69.686.390.970	57.040.799.871
Pembayaran kepada pemasok dan Karyawan	<u>(62.439.599.536)</u>	<u>(53.544.335.511)</u>
Kas yang dihasilkan dari operasi	7.246.791.434	3.496.464.360
Pembayaran Pajak - pajak	(3.834.822.951)	(3.570.259.726)
Penerimaan restitusi pajak	1.605.097.924	635.356.506
Penerimaan kas lainnya	<u>248.172.917</u>	<u>264.364.713</u>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<i>Jumlah arus kas operasi</i> <u>5.265.239.324</u>	<u>825.925.853</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Asset Tetap	(4.045.232.932)	(1.702.288.262)
Penambahan Kas yang dibatasi penggunaannya	(1.101.078.522)	(244.628.969)
Penambahan Aktiva Lain-lain	-	(126.850.000)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>422.000.000</u>
Kas neto digunakan untuk aktivitas Investasi	<u>(5.146.311.454)</u>	<u>(1.651.767.231)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penggunaan saldo laba untuk program kemitraan dan bina lingkungan	<u>(104.729.518)</u>	<u>(136.140.000)</u>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(104.729.518)</u>	<u>(136.140.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	14.198.352	(961.981.378)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.249.216.381	6.211.197.759
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>5.263.414.733</u>	<u>5.249.216.381</u>

LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Per 31 Desember 2013</u>	<u>Per 31 Desember 2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	66.424.268.127	69.686.390.970
Pembayaran kepada pemasok dan Karyawan	<u>(58.606.891.415)</u>	<u>(62.439.599.536)</u>
Kas yang dihasilkan dari operasi	7.817.376.712	7.246.791.434
Pembayaran Pajak - pajak	(3.502.245.682)	(3.834.822.951)
Penerimaan restitusi pajak	2.378.872.003	1.605.097.924
Penerimaan kas lainnya	<u>60.752.662</u>	<u>248.172.917</u>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6.754.755.695</u>	<u>5.265.239.324</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Asset Tetap	(9.452.103.343)	(4.045.232.932)
Penambahan Kas yang dibatasi penggunaannya	(1.305.058.383)	(1.101.078.522)
Penambahan Aktiva Lain-lain	(532.224.000)	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>-</u>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(11.289.385.726)</u>	<u>(5.146.311.454)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
penerimaan penambahan modal disetor	12.616.566.000	-
program kemitraan dan bina lingkungan	<u>(149.000.000)</u>	<u>(104.729.518)</u>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>12.467.566.000</u>	<u>(104.729.518)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	7.932.935.969	14.188.352
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.263.414.733	5.249.216.381
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>13.196.350.702</u>	<u>5.263.414.733</u>

LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Per 31 Desember 2014</u>	<u>Per 31 Desember 2013</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	66.290.657.801	66.424.268.127
Pembayaran kepada pemasok dan Karyawan	(66.416.346.188)	(68.606.891.415)
Kas yang dihasilkan dari operasi	(125.688.387)	7.817.376.712
Pembayaran Pajak - pajak	(2.710.056.598)	(3.502.245.682)
Penerimaan restitusi pajak	1.851.858.481	2.378.872.003
Penerimaan kas lainnya	2.919.652.571	60.752.662
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.835.766.067</u>	<u>6.754.755.695</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Asset Tetap	(3.914.633.376)	(9.452.103.343)
Penambahan Kas yang dibatasi penggunaannya	(278.792)	(1.305.058.383)
Penambahan Aktiva Lain-lain	(224.998.750)	(532.224.000)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	614.189.462	-
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3.525.721.458)</u>	<u>(11.289.385.726)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Penambahan Modal Disetor	-	12.616.566.000
Pembayaran Dividen	(938.659.000)	-
Pengembalian saldo laba dari PKBL	130.000.000	(149.000.000)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(808.659.000)</u>	<u>12.467.566.000</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(2.398.614.391)</u>	<u>7.932.935.969</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.196.350.702	6.263.414.733
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>10.797.736.311</u>	<u>13.196.350.702</u>

LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Per.31 Desember 2015</u>	<u>Per.31 Desember 2014</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	82.329.422.618	66.290.657.801
Pembayaran kepada pemasok dan Karyawan	<u>(56.518.047.717)</u>	<u>(66.416.346.188)</u>
Kas yang dihasilkan dari operasi	25.811.374.901	(125.688.387)
Pembayaran Pajak - pajak	(1.431.930.334)	(2.710.056.598)
Penerimaan restitusi pajak	346.503.729	1.851.858.481
Penerimaan kas lainnya	<u>759.696.831</u>	<u>2.919.652.571</u>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>25.485.645.127</u>	<u>1.935.766.067</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Asset Tetap	(9.849.975.712)	(3.914.633.378)
Penambahan Kas yang dibatasi penggunaannya	(39.394.100)	(278.792)
Penambahan Aktiva Lain-lain	(36.400.000)	(224.998.750)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>614.189.462</u>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(9.925.769.812)</u>	<u>(3.625.721.458)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Penambahan Modal Disetor	-	-
Pembayaran Dividen	-	(938.659.000)
Pengembalian saldo laba dari PKBL	<u>-</u>	<u>130.000.000</u>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(808.659.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	15.559.875.315	(2.398.614.391)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.797.736.311	13.196.350.702
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>26.357.611.626</u>	<u>10.797.736.311</u>

PT SARANA AGRO NUSANTARA
LAPORAN ARUS KAS
Per. 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

U R A I A N	Per.31 Desember 2016	Per.31 Desember 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	84.792.795.931	82.329.422.618
Pembayaran kepada pemasok dan Karyawan	(73.737.964.297)	(56.518.047.717)
Kas yang diperoleh dari operasi	8.054.804.634	25.811.374.901
Pembayaran Pajak - pajak	(1.844.918.674)	(1.431.930.334)
Penerimaan restitusi pajak	-	346.503.729
Penerimaan kas lainnya	899.318.522	759.696.831
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas Operasi	7.109.201.482	25.485.645.127
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(3.865.005.196)	(9.849.975.712)
Penurunan (penambahan) Kas yang dibatasi penggunaannya	97.567.912	(39.394.100)
Penurunan (penambahan) Aset Tidak Lancar Lainnya	50.572.160	(36.400.000)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas Investasi	(3.716.865.124)	(9.925.769.812)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan penambahan modal disetor	-	-
Pengembalian saldo laba dari PKBL	-	-
Pembayaran dividen	(1.294.460.211)	-
Kas neto digunakan untuk aktivitas Pendanaan	(1.294.460.211)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.097.876.147	15.559.875.315
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	26.357.611.626	10.797.736.311
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	28.455.487.773	26.357.611.826

PT.SARANA AGRO NUSANTARA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PER. 31 DESEMBER 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Per 31 Desember 2012</u>	<u>Per 31 Desember 2011</u>
PENDAPATAN JASA	66.169.974.580	60.635.861.805
BEBAN JASA	41.767.727.565	33.910.303.373
LABA KOTOR	<u>24.402.247.015</u>	<u>26.725.558.432</u>
Beban umum dan administrasi	(22.122.284.101)	(19.454.571.567)
Pendapatan operasi lain	241.980.148	714.816.824
Beban operasi lain	(989.946.882)	(1.057.489.224)
Total	<u>(22.870.250.835)</u>	<u>(19.797.243.967)</u>
LABA USAHA	<u>1.531.996.180</u>	<u>6.928.314.465</u>
Pendapatan keuangan	<u>228.067.679</u>	<u>236.512.721</u>
LABA SEBELUM BEBAN - PAJAK PENGHASILAN	<u>1.760.063.859</u>	<u>7.164.827.186</u>
PENDAPATAN (BEBAN) - PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini	387.290.234	(1.729.767.750)
Pajak tangguhan	(653.435.467)	(198.583.524)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(266.145.233)</u>	<u>(1.928.351.274)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1.493.918.626</u>	<u>5.236.475.912</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF - LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA KOMPREHENSIF - TAHUN BERJALAN	<u>1.493.918.626</u>	<u>5.236.475.912</u>

PT.SARANA AGRO NUSANTARA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PER. 31 DESEMBER 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Per 31 Desember 2013	Per 31 Desember 2012
PENDAPATAN JASA	70.955.233.395	66.169.974.580
BEBAN JASA	38.460.424.078	41.767.727.565
LABA KOTOR	<u>32.494.809.317</u>	<u>24.402.247.015</u>
Beban umum dan administrasi	(29.810.141.644)	(22.122.284.101)
Pendapatan operasi lain	4.640.422.600	241.980.148
Beban operasi lain	(442.216.943)	(989.946.882)
Total	<u>(25.711.935.987)</u>	<u>(22.870.250.835)</u>
LABA USAHA	<u>6.782.873.330</u>	<u>1.531.996.180</u>
Pendapatan keuangan	51.107.118	228.067.679
LABA SEBELUM BEBAN - PAJAK PENGHASILAN	6.833.980.449	1.760.063.859
PENDAPATAN (BEBAN) - PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini	(2.140.684.798)	387.290.234
Pajak tangguhan	-	(653.435.467)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(2.140.684.798)</u>	<u>(266.145.233)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	4.693.295.651	1.493.918.626
PENDAPATAN KOMPREHENSIF - LAIN	-	-
LABA KOMPREHENSIF - TAHUN BERJALAN	<u>4.693.295.651</u>	<u>1.493.918.626</u>

PT.SARANA AGRO NUSANTARA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PER. 31 DESEMBER 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Per 31 Desember 2014</u>	<u>Per 31 Desember 2013</u>
PENDAPATAN JASA	62.488.513.387	70.955.233.395
BEBAN JASA	40.028.483.318	38.460.424.078
LABA KOTOR	<u>22.460.030.069</u>	<u>32.494.809.317</u>
Beban umum dan administrasi	(30.884.764.108)	(29.810.141.844)
Pendapatan operasi lain	4.838.049.152	4.540.422.600
Beban operasi lain	(1.918.396.581)	(442.216.943)
Total	<u>(27.765.111.537)</u>	<u>(26.711.936.987)</u>
LABA USAHA	<u>(5.305.081.468)</u>	<u>6.782.873.330</u>
Pendapatan keuangan	-	51.107.119
LABA SEBELUM BEBAN - PAJAK PENGHASILAN	(5.305.081.468)	6.833.980.449
PENDAPATAN (BEBAN) - PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini	(1.092.142.527)	(2.140.684.798)
Pajak tangguhan	1.752.963.633	-
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	660.821.106	(2.140.684.798)
LABA TAHUN BERJALAN	(4.644.260.362)	4.693.295.651
PENDAPATAN KOMPREHENSIF - LAIN	-	-
LABA KOMPREHENSIF - TAHUN BERJALAN	<u>(4.644.260.362)</u>	<u>4.693.295.651</u>

PT.SARANA AGRO NUSANTARA
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 PER.31 DESEMBER 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Per.31 Desember 2015	Per.31 Desember 2014 (Disajikan kembali)
PENDAPATAN JASA	80.059.842.810	62.488.513.387
BEBAN JASA	44.663.383.275	40.028.483.318
LABA KOTOR	35.396.459.535	22.460.030.069
Beban umum dan administrasi	(25.927.713.545)	(23.434.244.839)
Pendapatan operasi lain	113.453.771	4.542.464.714
Beban operasi lain	(1.374.913.897)	(1.522.110.217)
Total	(27.189.173.671)	(20.413.890.342)
LABA USAHA	8.207.285.864	2.046.139.727
Pendapatan keuangan	465.268.904	295.584.438
LABA SEBELUM BEBAN - PAJAK PENGHASILAN	8.672.554.768	2.341.724.165
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.162.646.309)	(1.250.880.302)
LABA TAHUN BERJALAN	5.509.908.459	1.090.843.863
PENDAPATAN KOMPREHENSIF - LAIN	962.392.595	(5.549.828.638)
LABA KOMPREHENSIF - TAHUN BERJALAN	6.472.301.054	(4.458.984.775)

PT.SARANA AGRO NUSANTARA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Per.31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Per.31 Desember 2016</u>	<u>Per.31 Desember 2015</u> (Disajikan kembali)
PENDAPATAN JASA	89.916.440.511	80.059.842.810
BEBAN JASA	45.618.519.606	44.663.383.275
LABA KOTOR	<u>44.297.920.905</u>	<u>35.396.459.535</u>
Beban umum dan administrasi	(27.756.604.614)	(27.358.770.752)
Pendapatan operasi lain	2.041.292.266	113.453.771
Beban operasi lain	(4.892.368.276)	(1.374.913.897)
Total	<u>(30.607.680.624)</u>	<u>(28.618.230.878)</u>
LABA USAHA	<u>13.690.240.281</u>	<u>6.778.228.657</u>
Pendapatan keuangan	899.318.522	465.268.904
LABA SEBELUM BEBAN - PAJAK PENGHASILAN	14.589.568.803	7.243.497.561
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(6.635.639.019)</u>	<u>(2.805.382.007)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	7.953.919.784	4.438.115.554
PENDAPATAN KOMPREHENSIF - LAIN	<u>(4.488.052.463)</u>	<u>207.276.092</u>
LABA KOMPREHENSIF - TAHUN BERJALAN	<u><u>3.465.867.321</u></u>	<u><u>4.645.391.646</u></u>

PT.SARANA AGRO NUSANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER:31 DESEMBER 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

	Per 31 Desember 2012	Per 31 Desember 2011
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	26.615.276	11.130.172
Bank	5.240.630.236	2.240.131.048
Deposito berjangka	-	3.000.000.000
Piutang Usaha	19.393.887.336	21.336.564.555
Piutang lain-lain	2.621.884.671	20.673.421
Persediaan	1.327.302.110	922.574.071
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.298.248.720	141.017.904
Tagihan Pajak Penghasilan	2.825.299.508	2.998.060.442
Pajak dibayar dimuka	1.168.977.449	615.259.098
Total Aset Lancar	33.902.845.306	31.285.410.711
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	9.693.503.351	7.561.868.872
Aset tidak lainnya - neto	146.297.267	211.442.909
Aset pajak tangguhan - neto	69.133.542	722.569.009
Total Aset Tidak Lancar	9.908.934.160	8.495.880.790
TOTAL ASET	43.811.779.466	39.781.291.501
LIABILITAS LANCAR		
Utang Usaha		
Pihak ketiga	2.691.266.067	361.013.189
Pihak berelasi	814.723.255	751.954.779
Utang Lain-lain		
Pihak ketiga	35.059.440	21.756.960
Pihak berelasi	34.118.157	34.118.157
Utang Pajak	332.747.151	1.065.486.368
Biaya masih harus dibayar	7.081.603.178	4.633.628.109
Sewa diterima di muka dan uang muka	1.573.739.171	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	12.563.256.419	6.867.957.562
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan kerja	539.000.000	3.593.000.000
Total Liabilitas	13.102.256.419	10.460.957.562
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal		
Rp.1.000.000 per saham		
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 21.203 saham	21.203.000.000	21.203.000.000
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	3.500.000.000	3.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	4.512.604.421	(619.141.973)
Tahun berjalan	1.493.918.626	5.236.475.912
Total Ekuitas	30.709.523.047	29.320.333.939
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	43.811.779.466	39.781.291.501

PT.SARANA AGRO NUSANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER. 31 DESEMBER 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah)

	Per 31 Desember 2013	Per 31 Desember 2012
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	17.384.299	26.615.276
Bank	13.180.106.873	5.240.630.238
Deposito berjangka		
Piutang Usaha		
Pihak berelasi	22.396.738.851	17.115.295.938
Pihak ketiga	-	2.278.591.400
Piutang lain-lain	4.390.197.317	2.621.884.671
Persediaan	869.960.279	1.327.302.110
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	152.834.712	1.298.248.720
Tagihan Pajak Penghasilan	2.957.767.718	2.825.299.508
Pajak dibayar dimuka	3.360.676.951	1.168.977.449
Total Aset Lancar	47.325.667.000	33.902.845.306
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	17.337.098.357	9.693.503.351
Aset tidak lancar lainnya - neto	612.118.192	146.297.267
Aset Pajak Tangguhan	943.153.494	69.133.542
Total Aset Tidak Lancar	18.892.368.043	9.908.934.160
TOTAL ASET	66.218.035.043	43.811.779.466
LIABILITAS LANCAR		
Utang Usaha		
Pihak ketiga	5.216.672.557	2.691.266.067
Pihak Berelasi	-	814.723.255
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	11.018.150	35.059.440
Pihak Berelasi	36.259.575	34.118.157
Utang Pajak	287.643.690	332.747.151
Biaya masih harus dibayar	9.094.430.955	7.061.603.178
Sewa diterima di muka dan uang muka	45.625.418	1.573.739.171
Total Liabilitas Jangka Pendek	14.691.650.345	12.563.256.419
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan Kerja	3.656.000.000	539.000.000
Total Liabilitas	18.347.650.345	13.102.256.419
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal		
Rp.1.000.000 per saham		
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 23.900 saham	23.900.000.000	21.203.000.000
Agio Saham	9.919.566.000	
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	3.500.000.000	3.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	5.857.523.047	4.512.604.421
Tahun berjalan	4.693.295.651	1.493.918.626
Total Ekuitas	47.870.384.698	30.709.523.047
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	66.218.035.043	43.811.779.466

PT.SARANA AGRO NUSANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER. 31 DESEMBER 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

	Per 31 Desember 2014	Per 31 Desember 2013
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	12.922.818	17.384.299
Bank	2.786.232.755	13.180.106.873
Deposito berjangka	8.000.000.000	
Piutang Usaha		
Pihak berelasi	18.715.062.984	22.396.738.851
Pihak ketiga	-	-
Piutang lain-lain	4.269.728.771	4.390.197.317
Persediaan	819.974.794	869.960.279
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.115.027.454	152.834.712
Tagihan Pajak Penghasilan	1.963.945.946	2.957.767.718
Pajak dibayar dimuka	4.223.260.553	3.360.676.951
Total Aset Lancar	41.806.156.085	47.325.667.000
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	19.136.783.538	17.337.098.357
Aset lain-lain	701.252.204	612.116.192
Aset Pajak Tangguhan	2.696.117.127	943.153.494
Aset tidak lancar lainnya	135.344.937	-
Total Aset Tidak Lancar	22.669.497.806	18.892.368.043
TOTAL ASET	64.575.653.891	66.218.035.043
LIABILITAS LANCAR		
Utang Usaha		
Pihak ketiga	1.436.164.884	5.216.672.557
Pihak Berelasi	-	-
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	-	11.018.150
Pihak Berelasi	-	36.259.575
Utang Pajak	538.037.008	287.643.690
Biaya masih harus dibayar	1.593.817.194	9.094.430.955
Sewa diterima di muka dan uang muka	6.846.750.000	45.625.418
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.414.769.086	14.691.650.345
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan Kerja	11.743.419.469	3.656.000.000
Total Liabilitas	22.158.188.555	18.347.650.345
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal		
Rp.1.000.000 per saham		
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 23.900 saham	23.900.000.000	23.900.000.000
Agio Saham	9.919.566.000	9.919.566.000
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	3.500.000.000	3.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	9.742.159.698	5.857.523.047
Tahun berjalan	(4.844.260.362)	4.693.295.651
Total Ekuitas	42.417.465.336	47.870.384.698
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	64.575.653.891	66.218.035.043

1

PT.SARANA AGRO NUSANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER. 31 DESEMBER 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Per 31 Desember 2015</u>	<u>Per 31 Desember 2014</u> (Disajikan kembali)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	24.152.416	12.922.818
Bank	8.374.272.572	2.786.232.755
Deposito berjangka	18.000.000.000	8.000.000.000
Piutang Usaha		
Pihak berelasi	21.778.733.176	18.715.062.984
Pihak ketiga - neto	-	-
Piutang lain-lain	31.726.485	4.269.728.771
Persediaan	523.899.486	819.974.794
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	62.215.903	1.115.027.455
Pajak dibayar dimuka	1.285.774.319	4.223.260.563
Total Aset Lancar	50.080.774.357	39.942.210.140
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	26.558.515.470	19.136.783.536
Tagihan Pajak Penghasilan	1.932.155.473	1.963.945.946
Aset Pajak Tangguhan	4.177.350.255	5.055.858.598
Aset tidak lancar lainnya	761.277.899	836.597.141
Total Aset Tidak Lancar	33.429.299.098	26.993.186.223
TOTAL ASET	83.510.073.455	66.935.396.363
LIABILITAS LANCAR		
Utang Usaha		
Pihak ketiga	4.288.937.409	1.149.980.181
Pihak Berelasi	379.612.423	286.184.703
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	-	-
Pihak Berelasi	-	-
Utang Pajak	1.014.094.030	538.037.008
Biaya masih harus dibayar	4.863.175.828	1.567.832.472
Sewa diterima di muka dan uang muka	12.180.000.000	6.846.750.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	22.725.819.690	10.388.784.364
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan Kerja	18.947.727.066	21.182.385.354
Total Liabilitas	41.673.546.756	31.671.169.718
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal		
Rp.1.000.000 per saham		
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 21.203 saham	23.900.000.000	23.900.000.000
Agio Saham	9.919.566.000	9.919.566.000
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	3.500.000.000	3.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	4.516.960.699	(1.955.340.355)
Total Ekuitas	41.836.526.699	35.364.225.645
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	83.510.073.455	66.935.396.363

1

PT.SARANA AGRO NUSANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per.31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	6.339.033	24.152.416
Bank	3.587.530.014	8.374.272.572
Deposito berjangka	25.000.000.000	18.000.000.000
Piutang Usaha		
Pihak berelasi	26.139.250.378	19.798.896.415
Pihak ketiga - neto	3.852.170.056	1.979.836.761
Piutang lain-lain	261.115.917	31.726.485
Persediaan	929.928.543	523.899.486
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	135.831.667	62.215.903
Tagihan Pajak Penghasilan	-	-
Pajak dibayar dimuka	579.313.780	1.285.774.319
Total Aset Lancar	60.491.479.388	50.080.774.357
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	27.303.163.661	28.558.515.470
Tagihan Pajak Penghasilan	525.338.763	1.932.155.473
Aset Pajak Tangguhan	5.940.178.732	4.177.350.256
Aset tidak lancar lainnya	-	761.277.899
Total Aset Tidak Lancar	33.768.681.156	33.429.299.098
TOTAL ASET	94.260.160.544	83.510.073.455
LIABILITAS LANCAR		
Utang Usaha		
Pihak ketiga	2.356.115.405	4.288.937.409
Pihak Berelasi	96.461.444	379.612.423
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	-	-
Pihak Berelasi	-	-
Utang Pajak	3.848.772.036	1.014.094.030
Biaya masih harus dibayar	6.386.325.591	4.863.175.828
Pendapatan diterima di muka & uang muka	12.269.042.678	12.180.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	24.956.717.154	22.725.819.690
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan Kerja	27.122.418.989	18.947.727.068
Total Liabilitas	52.079.136.143	41.673.546.756
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal		
Rp.1.000.000 per saham		
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 21.203 saham	23.900.000.000	23.900.000.000
Agio Saham	9.919.566.000	9.919.566.000
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	8.677.840.843	3.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(3.782.249.763)	4.516.960.699
Tahun berjalan	3.465.867.321	
Total Ekuitas	42.181.024.401	41.836.526.699
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	94.260.160.544	83.510.073.455

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir per 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Saham	Cadangan Umum Yang ditempatkan ke Modal Dasar	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah	Ekuitas Bersih
Saldo 1 Januari 2011	21.203.000.000	3.500.000.000	(483.001.973)	3.016.998.027	24.218.998.027
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) tahun 2011	-	-	5.236.475.912	5.236.475.912	5.236.475.912
Penggunaan Lain saldo sesuai - dengan keputusan rapat Umum - Pemegang Saham	-	-	(136.140.000)	(136.140.000)	(136.140.000)
Saldo per 31 Desember 2011	21.203.000.000	3.500.000.000	4.617.333.938	8.117.333.938	29.320.333.939
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) tahun 2012 setelah Pajak	-	-	1.493.918.626	1.493.918.626	1.493.918.626
Penggunaan Lain saldo sesuai - dengan keputusan rapat Umum - Pemegang Saham	-	-	(104.729.518)	(104.729.518)	(104.729.518)
Saldo per 31 Desember 2012	21.203.000.000	3.500.000.000	6.006.523.047	9.506.523.047	30.709.523.047

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Saham ditempatkan dan di setor penuh	Agi Saham	Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya	Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2012	21.203.000.000	-	3.500.000.000	4.817.333.839	29.520.333.839
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) tahun 2012	-	-	-	1.493.918.620	1.493.918.620
Penggunaan Lain saldo sesuai - dengan keputusan rapat Umum - Pemegang Saham	-	-	-	(104.729.518)	(104.729.518)
Saldo per 31 Desember 2012	21.203.000.000	-	3.500.000.000	6.006.823.047	30.709.823.047
Penambahan Modal Disetor	2.697.000.000	9.919.586.000	-	-	12.616.586.000
Laba (Rugi) tahun 2013 setelah Pajak Penggunaan Lain saldo sesuai - dengan keputusan rapat Umum - Pemegang Saham	-	-	-	4.893.295.051	4.893.295.051
	-	-	-	(149.000.000)	(149.000.000)
Saldo per 31 Desember 2013	23.900.000.000	9.919.586.000	3.500.000.000	10.550.818.898	47.879.384.898

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir per 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Saham diampatkan dan disetor penuh	Agio Saham	Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya	Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Saldo Laba	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2013	21.203.000.000	-	3.500.000.000	8.006.523.047	9.506.523.047	30.709.523.047
Penambahan Modal Disetor	2.897.000.000	9.919.586.000	-	-	-	12.816.586.000
Labai (Rugi) tahun 2013	-	-	-	4.083.295.651	4.083.295.651	4.083.295.651
Dividen PUMK	-	-	-	(149.000.000)	(149.000.000)	(149.000.000)
Penggunaan Lain saldo sesuai - dengan keputusan rapat Umum - Pemegang Saham	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2013	23.900.000.000	9.919.586.000	3.500.000.000	10.860.818.698	14.060.818.698	47.870.364.698
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Labai (Rugi) tahun 2014 setelah Pajak Dividen	-	-	-	(4.644.280.362)	(4.644.280.362)	(4.644.280.362)
Pengembalian Saldo Laba dari PNEB	-	-	-	(938.859.000)	(938.859.000)	(938.859.000)
				130.000.000	130.000.000	130.000.000
Penggunaan Lain saldo sesuai - dengan keputusan rapat Umum - Pemegang Saham	-	-	-	-	-	-
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2014	23.900.000.000	9.919.586.000	3.500.000.000	6.087.999.336	8.887.898.336	42.417.486.336

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir per 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

U R A I A N	Modal Saham	Ago Saham	Saldo laba telah dientukan penggunaannya	Saldo laba belum dientukan penggunaannya	Jumlah Saldo Laba	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2014	23.900.000.000	9.919.588.000	3.500.000.000	3.312.303.420	6.812.303.420	40.631.869.420
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) tahun 2014	-	-	-	1.090.843.863	1.090.843.863	1.090.843.863
Dividen	-	-	-	(938.659.000)	(938.659.000)	(938.659.000)
Pengambilan Saldo Laba dari PKBL	-	-	-	130.000.000	130.000.000	130.000.000
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(5.549.828.638)	(5.549.828.638)	(5.549.828.638)
Saldo per 31 Desember 2014 (Disajikan kembali setelah restatement atas imbalan kerja)	23.900.000.000	9.919.588.000	3.500.000.000	(1.065.340.365)	7.094.488.263	35.364.225.645
Laba (Rugi) tahun 2015 setelah Pajak	-	-	-	5.509.908.460	5.509.908.460	5.509.908.460
Dividen	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	962.392.595	962.392.595	962.392.595
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2015	23.900.000.000	9.919.588.000	3.500.000.000	4.516.960.700	13.566.769.308	41.836.528.700

PT SARANA AGRO NUSANTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Per. 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

U R A I A N	Modal Saham	Agio Saham	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Saldo Laba	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2014	23.900.000.000	9.919.566.000	3.500.000.000	(1.055.340.355)	7.094.466.283	35.364.225.645
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) tahun 2015 (disajikan kembali)	-	-	-	4.438.115.554	4.438.115.554	4.438.115.554
Dividen	-	-	-	-	-	-
Pengembalian Saldo Laba dari PKBL, Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	207.276.062	-	207.276.062
Saldo per 31 Desember 2015 (Disajikan kembali)	23.900.000.000	9.919.566.000	3.500.000.000	2.690.081.291	11.532.603.837	40.008.617.291
Laba (Rugi) tahun 2016 setelah Pajak	-	-	-	7.953.919.784	7.953.919.784	7.953.919.784
Dividen	-	-	-	(1.294.460.211)	(1.294.460.211)	(1.294.460.211)
Cadangan Umum (ditentukan penggunaannya)	-	-	5.177.840.843	(5.177.840.843)	-	-
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	(4.468.052.463)	(4.468.052.463)	(4.468.052.463)
Saldo Per.31 Desember 2016	23.900.000.000	9.919.566.000	8.577.840.843	(316.362.442)	13.704.010.947	42.181.624.401



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING

NOMOR : *NSL* / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan AKUNTANSI, Tanggal **24 FEBRUARI 2018**
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : ASTRIANA SYAFIRA
N P M : 1305170010
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. SARANA AGRO NUSANTARA
Pembimbing : *H. IHSAN RAMBE, SE, M.Si*

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **06 MARET 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 18 Djumadil Akhir 1439 H
06 Maret 2018 M



Dekan *Y*

H. JAWAURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal:



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

2014

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap :

A	S	T	R	I	A	N	A	S	Y	A	F	I	R	A				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

NPM :

1	3	0	5	1	7	0	0	1	0								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N	,	2	4	-	0	8	-	1	9	9	5			
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa :

J	L	.	M	U	S	T	A	F	A	B	G	.	V	I	I	I		
N	O	.	6	G	L	U	G	U	R	D	A	R	A	T	I			

Tempat Penelitian :

P	T	.	S	A	R	A	N	A	A	G	R	O						
			M	U	S	A	N	T	A	R	A							

Alamat Penelitian :

J	L	.	I	M	A	M	B	O	N	J	O	L	N	O	2	4	A	-	B
M	E	D	A	N	P	O	L	O	N	I	A								

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
Ketua Jurusan / Sekretaris

(ZULIA HANUM SE, Msi)

Wassalam
Pemohon

(ASTRIANA SYAFIRA)

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan

Medan, 15 NOVEMBER 2017
M 1



Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASTRIANA SYAFIRA
NPM : 1305170010
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Kelas/Semester : G MALAM / IX

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara
2. Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Ihsan Rambe, SE, MSi 15/11/2017
Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Rasio Arus kas Operasi (AKO) berada di bawah 1 ditahun 2012 sampai 2016
2. Terjadinya penurunan Rasio ~~kelebihan~~ kas terhadap Hutang lancar (Cek) pada tahun 2016.
3. Rasio Pengeluaran Modal (CPM) berada dibawah 1 ditahun 2012 sampai 2016
4. Terjadinya Penurunan Rasio Total Hutang (TH) pada tahun 2014 dan 2016.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

Analisis Laporan Arus kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara.

Nomor Agenda : 7424

Ketua/ Sekretaris Jurusan

(Fitriani Saragih, SE, Msi)

Pemohon

(ASTRIANA SYAFIRA)

Catatan:

1. Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.

Diketahui Oleh Pembimbing

(IHSAN RAMBE, SE, Msi)



PT. SARANA AGRO NUSANTARA MEDAN

Alamat : Jalan Imam Bonjol No. 24A-B Medan (20151)
Telepon : (061) 4568875, 4576213, Faksimil. (061) 4518654, Email : ho-medan@saranaagronusantara.com
Website : <http://www.saranaagronusantara.com>

Nomor : SAN.DIR/X/42/II/2018

Medan, 19 Februari 2018

Lamp. :-

Hal : Izin Riset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3
Di -
Medan.

Dengan hormat,

Manjawab surat Saudara Nomor : 4145/II.3-AU/UMSU-05/C/2017 tanggal 13 Desember 2017 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswi saudara Riset di PT.Sarana Agro Nusantara Medan tmt 23 Februari 2018 sampai dengan selesai. Adapun nama tersebut adalah :

Nama : Astriana Syafira
NPM : 1305170010
Jurusan : Akuntansi
Semester : IX (sembilan)

Selama melakukan Riset tersebut biaya konsumsi, transport dan lain-lain ditanggung oleh yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. SARANA AGRO NUSANTARA
Direksi,



TUA DOLI MANURUNG
Direktur Operasional

Tembusan :

- Astriana Syafira
- Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Laguna Certas of Integrity

Uraian kewajiban surat ini agar disebutkan
 nomor dan tanggalnya

Nomor : M/13-AU/UMSU-05/C/2017 Medan, 24 Rabiul Awal 1439 H
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RISET 13 Desember 2017M

Kepada : **Yth. Bapak / Ibu Pimpinan ;**
PT. SARANA AGRO NUSANTARA
Jh. Imam Bonjol No. 24 A-B Medan
Di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **ASTRIANA SYAFIRA**
 NPM : **1305170010**
 Semester : **IX (Sembilan)**
 Jurusan : **Akuntansi**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan



H. JANI MURTI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



Enggak Cerdas ez Terperosa

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mughtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1251/II.3-AU/UMSU-05/F/2018
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 18 Djumadil Akhir 1439 H
06 Maret 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. SARANA AGRO NUSANTARA
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : ASTRIANA SYAFIRA
N P M : 1305170010
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. SARANA AGRO NUSANTARA**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan ✓

TL JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertiinggal.